ABSTRAK

Skripsi berjudul "Analisis Yuridis terhadap Penetapan Pengadilan Agama (PA) Kota Malang Nomor: 69/Pdt.P/2012/PA.Mlg tentang Kebolehan Saksi *De Auditu* dalam Perkara Isbat Nikah" ini merupakan hasil penelitian pustaka yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana pertimbangan hukum hakim Pengadilan Agama Kota (PA) Malang dalam mengabulkan permohonan isbat nikah dengan saksi *de auditu* dalam penetapan Pengadilan Agama (PA) Kota Malang Nomor: 69/Pdt.P/2012/PA.Mlg dan bagaimana analisis yuridis terhadap pengabulan penetapan Pengadilan Agama (PA) Kota Malang Nomor: 69/Pdt.P/2012/PA.Mlg dengan saksi *de auditu* dalam perkara isbat nikah.

Untuk menjawab permasalahan di atas, maka data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan teknik studi dokumen. Selanjutnya data yang telah dihimpun, dianalisis dengan metode deskriptif analisis dengan menggunakan pola pikir deduktif.

Penetapan Pengadilan Agama Kota Malang Nomor: 69/Pdt.P/2012/PA.Mlg merupakan permohonan isbat nikah yang diajukan pemohon untuk menentukan status hukum perkawinan dan untuk mengurus pensiunan janda. Dalam penetapan ini, saksi yang digunakan pemohon adalah saksi *de auditu.* Adapun yang menjadi dasar hakim dalam menetapkan perkara ini adalah pasal 14 Kompilasi Hukum Islam, Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1991, yang berbunyi untuk melangsungkan perkawinan harus ada calon suami, calon istri, wali nikah, dua orang saksi, ijab kabul, kitab *Bughyatul Musytarsidin* hal 209 dan Hadist Nabi Saw yang artinya jika telah ada bukti saksi-saksi yang sesuai dengan pengakuannya tentang adanya nikah, maka tetaplah perkawinannya. Tidak ada perkawinan kecuali dengan adanya wali dan dua orang saksi yang adil.

Melihat posisi kasus di atas, penetapan Pengadilan Agama Kota Malang dirasa sudah tepat, karena sejatinya eksistensi keterangan dari saksi *de auditu* berada di luar kategori keterangan saksi yang ditentukan oleh undang-undang, namun untuk menyikapinya adalah tidak serta merta menolak sehingga tidak ada nilainya sama sekali, karena dalam keadaan tertentu dapat diterima sebagai alat bukti dengan mempertimbangkan sejauh mana kualitas dan nilai pembuktian dari keterangan yang disampaikan oleh saksi *de auditu.*

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang hukum acara perdata, khususnya dalam hal pembuktian. Diharapkan pula para penegak hukum seperti hakim lebih teliti dalam melakukan pemeriksaan dalam persidangan, khususnya dalam pemeriksaan saksi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id